

Sosialisasi Anti-Plagiarisme dan Bijak Menggunakan Media Sosial bagi Mahasiswa Baru AKS Ibu Kartini Semarang

Anti-Plagiarism and Wisely Usage of Social Media Socialization for New Students of AKS Ibu Kartini Semarang

Esteria Priyanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Kota Semarang

Korespondensi penulis: esteria@aksibukartini.ac.id*

Article History:

Received: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 20, 2024;

Published: Februari 29, 2024;

Keywords: Socialization, anti-plagiarism, social media, new students

Abstract. Socialization activities regarding anti-plagiarism and wisely usage of social media for new students are activities that are integrated in the Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) program in 2023. The aim of this socialization activities are to provide new students with new understanding and knowledge regarding anti-plagiarism and wise in using social media. The implementation stage of this socialization activities consists of 3 (three) stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The method used in this socialization activities are by providing information and presenting material for 1 (one) hour. The successful achievement of socialization activities for anti-plagiarism and wisely usage of social media was concluded through 2 (two) indicators, namely participant enthusiasm and participant ability in answering questions from the speaker. For the enthusiasm of the participants, all of them were very enthusiastic about the material provided. This was shown by all participants arriving on time and seriously following the socialization from the beginning until the end of program. Regarding the participant's ability to answer questions from the speaker, all questions submitted by the speaker can be answered well and correctly by the participant.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi mengenai anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial bagi mahasiswa baru merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2023. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu memberikan ruang pemahaman dan pengetahuan yang baru kepada mahasiswa baru terkait anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial. Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini berupa pemberian informasi dan pemaparan materi selama 1 (satu) jam. Capaian keberhasilan dari kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial disimpulkan melalui 2 (dua) indikator yaitu antusiasme peserta dan kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari narasumber. Untuk antusiasme peserta, seluruh sangat antusias terhadap materi yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh peserta hadir tepat waktu dan serius mengikuti sosialisasi dari awal hingga akhir. Untuk kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari narasumber, dari pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber, semua dapat dijawab dengan baik dan benar oleh peserta.

Kata Kunci: sosialisasi, anti-plagiarisme, media sosial, mahasiswa baru.

PENDAHULUAN

Plagiarisme dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengambil karya orang lain tanpa ijin dan tanpa menyebutkan sumbernya. Karya yang dimaksud dapat beragam, dapat berupa tulisan, karya seni, karya musik, karya desain, maupun karya lainnya. Di Indonesia, peraturan yang mengatur tentang

*Esteria Priyanti, esteria@aksibukartini.ac.id

plagiarisme sudah tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. Peraturan inilah yang mampu membuat pelaku tindakan plagiat bisa terjerat hukum pidana.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan plagiarisme, salah satunya adalah kurangnya sosialisasi mengenai plagiarisme. Kasus pelanggaran plagiarisme dapat diminimalisir dengan diberikannya edukasi melalui sosialisasi bagi para calon penulis. Salah satu calon penulis adalah mahasiswa baru yang kelak akan menghasilkan karya tulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan. Media sosial menjadi salah satu *platform* penting yang digunakan oleh para pengguna untuk berbagi konten dan berinteraksi dengan orang lain. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, ada kebutuhan untuk menggunakan media sosial dengan bijak. Hal ini penting agar tidak menyebabkan masalah yang tidak diinginkan, seperti menyebarkan informasi yang salah, mengganggu privasi orang lain, dan lain-lain.

Mahasiswa baru yang akan menempuh pendidikan di perguruan tinggi wajib diberikan pemahaman terkait penggunaan media sosial secara bijak agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sosialisasi guna mengetahui bagaimana cara menjadi pengguna media sosial yang bijak dan dapat memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta mengerti bagaimana cara menyaring dan menyebarkan informasi yang bijak di media sosial.

Akademi Kesejahteraan Sosial (AKS) Ibu Kartini sangat peduli akan kondisi tersebut, maka melalui Senat Mahasiswa, digelarlah kegiatan sosialisasi mengenai anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini terintegrasi dalam kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2023. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu memberikan ruang pemahaman dan pengetahuan yang baru kepada mahasiswa baru terkait anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial. Manfaat yang dapat diperoleh bagi mahasiswa baru meliputi: 1) mahasiswa dapat mengambil sikap anti-plagiarisme ketika menyusun tugas perkuliahan maupun karya ilmiah; dan 2) mahasiswa dapat mengambil sikap bijak ketika menggunakan media sosial milik pribadi.

METODE

Kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial dilaksanakan di Aula Kampus AKS Ibu Kartini yang terintegrasi dengan kegiatan PKKMB. Lokasi kampus terletak di jalan Sultan Agung, Nomor 77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 pada pukul 10.30-11.30 WIB.

Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial adalah mahasiswa baru AKS Ibu Kartini yang terdaftar pada tahun akademik 2023-2024. Jumlah mahasiswa baru yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 34 orang dari 3 (tiga) program studi. Sebanyak 8 (delapan) orang dari Program Studi D-IV Desain Mode, 20 orang dari Program Studi D-III Seni Kuliner, dan 7 (tujuh) orang dari Program Studi D-III Tata Rias.

Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan menjadi tahap penting untuk mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) penyusunan materi dalam bentuk *powerpoint*; 2) pembuatan daftar hadir dan surat tugas; dan 3) melakukan kordinasi dengan panitia PKKMB. Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengikuti *rundown* yang telah disusun oleh panitia PKKMB meliputi pembukaan acara oleh MC, pemberian materi, tanya jawab, pemberian *doorprize*, dan foto bersama. Tahap evaluasi dilakukan dengan menarik simpulan melalui 2 (dua) indikator yaitu antusiasme peserta dan kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari narasumber. Evaluasi dilakukan oleh narasumber pada akhir kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Cover *powerpoint*



Gambar 2. Outline materi

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini berupa pemberian informasi dan pemaparan materi tentang anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka selama 1 (satu) jam mengikuti jadwal dari panitia PKKMB.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial dimulai dengan pembukaan acara oleh pembawa acara tepat pukul 10.30 WIB. Selanjutnya narasumber diminta secara langsung untuk memberikan pemaparan materi selama 35 menit. Materi yang disampaikan terdiri dari 2 tema yaitu tema anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial. Untuk tema anti-plagiarisme mengikuti *outline* yang telah disusun oleh penulis, meliputi: 1) definisi dari plagiarisme; 2) siapa yang berpotensi melakukan plagiarisme; 3) mengapa seseorang atau sekelompok orang mudah melakukan plagiarisme; 4) kapan seseorang atau sekelompok orang melakukan plagiarisme; dan 5) bagaimana cara mencegah plagiarisme. Sedangkan untuk tema bijak menggunakan media sosial mengikuti *outline* berupa 1) pendahuluan; 2) tips bijak berkomunikasi melalui media sosial; dan 3) etika menghubungi dosen.

Pada sesi berikutnya yaitu tanya jawab dan diskusi, mahasiswa diberi kesempatan untuk menanyakan permasalahan mengenai anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial. Kemudian dilanjutkan dengan sesi pemberian *doorprize* dan foto bersama.



Gambar 3. Penyampaian materi

Capaian keberhasilan dari kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial disimpulkan melalui 2 (dua) indikator yaitu antusiasme peserta dan kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari narasumber. Untuk antuasime peserta, seluruh sangat antusias terhadap materi yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh peserta hadir tepat waktu dan serius mengikuti sosialisasi dari awal hingga akhir. Untuk kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari narasumber, dari pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber, semua dapat dijawab dengan baik dan benar oleh peserta.

DISKUSI

Pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan tridarma. Kegiatan ini wajib diperkenalkan kepada mahasiswa baru sejak mereka memulai pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan tridarma pasti akan menghasilkan luaran berupa karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Tingginya produktivitas karya ilmiah di perguruan tinggi menuntut setiap penulisnya untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan sumber referensi agar tidak terjadi plagiat (Hanum, et al. 2021). Oleh sebab itu diperlukan cara untuk memperkecil kemungkinan terjadi plagiarisme, antara lain dengan melakukan tindakan pencegahan kejadian plagiarisme (Wibowo 2012).

Plagiarisme terkait sangat erat dengan integritas sivitas akademik. Kegiatan mencegah terjadinya plagiarisme di perguruan tinggi wajib dilakukan oleh seluruh civitas akademika. Secara institusional, tanggung jawab pencegahan tindakan plagiarisme dibebankan pada pimpinan perguruan tinggi. Tanggung jawab itu dijabarkan dalam uraian tugas, baik yang berdimensi pengarahan, pengendalian maupun teknis administratif (Kurnisar 2016). Namun,

pada level teknis, mahasiswa juga memiliki tanggungjawab yang besar untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Tindakan pelanggaran plagiarisme terhadap integritas mahasiswa dapat memberikan pengaruh yang sangat besar, salah satunya adalah nama baik yang tercoreng.

Bagi seorang mahasiswa, proses berpikir seorang mahasiswa akan secara bertahap diasah. Dalam proses berpikir tersebut, mahasiswa akan mengalami proses transformasi intelektual maupun psikologis. Pada akhir proses berpikir di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan dapat menjadi lulusan yang memiliki integritas tinggi (Wibowo 2012).

Integritas yang tinggi tidak hanya perihal plagiarisme, tetapi juga menyangkut bijak dalam menggunakan media sosial. Seiring berjalannya waktu, tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi kian pesat saat ini. Kebutuhan *gadget* tidak hanya sekedar untuk melakukan panggilan telepon dan pesan singkat saja, tetapi dapat digunakan untuk saling berbagi informasi serta berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan berbagai media sosial yang dapat diakses melalui *gadget* tersebut (Fadhli, Sufiyandi and Wisman 2020).

Tidak sedikit permasalahan sosial yang muncul akibat kurangnya kesadaran penggunaan media sosial, khususnya etika dalam bermedia sosial. Tindakan atau respon yang terlalu berlebihan terhadap sebuah berita atau informasi di media sosial dapat menjadi bumerang masalah bagi pengguna itu sendiri. Apalagi bila berita atau informasi yang beredar tersebut adalah hoax, tentu ini akan menjadi masalah yang pelik.

Ketika media sosial berpotensi untuk menghasilkan sesuatu yang merugikan dari tindakan yang dilakukan di media sosial tersebut, artinya media sosial tersebut memiliki resiko yang harus dipahami dan diperhatikan. Kondisi demikian, menuntut perguruan tinggi perlu memberikan perhatian khusus bagi mahasiswa agar meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk bijak menggunakan media sosial. Pengetahuan tentang etika dalam berkomunikasi di media sosial menjadi isu yang penting untuk disampaikan kepada generasi muda yang aktif dalam menggunakan media sosial (Fadhli, Sufiyandi and Wisman 2020).

KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan sosialisasi anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah tersampainya pemahaman dan pengetahuan yang baru kepada mahasiswa baru terkait anti-plagiarisme dan bijak menggunakan media sosial.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Panitia Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKM) Tahun 2023 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sebagai narasumber pada kegiatan sosialisasi Anti-plagiarisme dan Bijak Menggunakan Media Sosial. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) AKS Ibu Kartini yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Atiqa Nur Latifa Hanum, Sahidi, Sisilya Saman Madeten, Amriani Amir. "Pelatihan Manajemen Referensi: Strategi Menghindari Aksi Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Zotero." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 10, no. 4 (2021): 307-313.

Kurnisar. "Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi." *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 3, no. 2 (2016): 125-134.

Muhammad Fadhli, Sufiyandi, Wisman. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Bahasa yang Bijak di Media Sosial pada Era Digitalisasi." *Jurnal Abdi Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 25-31.

Wibowo, Adik. "Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 6, no. 5 (2012): 195-200.